

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya, dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar, bukan angka. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data empiris dari masyarakat. Dengan demikian, data yang diperoleh bersumber dari observasi nyata, wawancara, serta interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian deskriptif sendiri mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat mengenai situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah peneliti yang menggunakan latar alami lengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian

pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang alami atau kenyataan di masyarakat, menggunakan metode kualitatif dengan langkah pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Teori dibangun berdasarkan data. Penyajian dan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naratif. Jenis penelitian kualitatif misalnya seperti deskriptif, studi kasus, fenomenologis, dan historis.²

Penelitian deskriptif *descriptive research* adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik :

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur ketat, mengutamakan obyektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji.³

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2011), halaman. 68.

² Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), halaman. 92-93.

³ A.Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2004), halaman. 54.

dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.⁴ Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial serta menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang Nilai-nilai Sosial dalam Tradisi *Sedekah Khamo* pada masyarakat Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Penulis melakukan penelitian di Desa Lubuk Rumbai, karena dalam pelaksanaan *Sedekah Khamo* di sana memiliki nilai-nilai sosial yang menarik untuk diteliti dan berbeda dengan penelitian sebelumnya di Desa Biaro Lama.

Selanjutnya waktu penelitian, peneliti akan melakukan penelitian data-data bulan dari 21 November 2025 s/d 21 Desember 2025 selama 1 (satu) di lakukan di Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

⁴ Anugerah Ayu Sendari, Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif> Kualitatif Diakses pada Sabtu, 22 Agustus 2025.

⁵ Anugerah Ayu Sendari, Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan laman Ilmiah, <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif>. Diakses pada Sabtu, 27 Agustus 2022.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis dan sumber data sebagai pendukung penelitian ini. Jenis dan sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Maksudnya data primer disini merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara kepada informan. Data primer dalam berbagai ragam kasus yaitu berupa orang, barang, binatang, serta yang lainnya.⁶ Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer ini baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi kepada objek atau informan yang dipilih baik itu kepala desa, tokoh masyarakat yang berada di daerah tersebut, dan individu-individu yang peneliti pandang bisa memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitiannya terkait mengenai nilai-nilai islam dalam tradisi pernikahan masyarakat di desa tersebut.

2. Data Sekunder

Maksudnya data sekunder disini berupa data-data yang telah peneliti kumpulkan dengan maksud supaya penelitian yang dilakukan itu bisa dapat terselesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh para peneliti. Datadata ini bisa dapat ditemukan dengan cepat. Dalam Penelitian yang akan dilakukan

⁶ A.Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2004), halaman. 54.

sumber data sekunder dapat berupa literatur, artikel, jurnal, serta situs-situs yang ada di Internet yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁷

Selain data Primer, sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah data sekunder juga. Data Sekunder disini berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti dari bahan-bahan kepustakaan serta data yang bersumber secara tidak langsung dari responden yang akan diteliti itu semua merupakan data pendukung bagi peneliti.

D. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan-informan ditentukan dengan menggunakan melakukan observasi Awal. Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian.

Dalam penelitian ini informan Utama dan informan yang dipilih adalah para pelaku Yang terkait langsung yakni tokoh agama, dan pemaku adat sebagai informan, sedangkan informan adalah para masyarakat Desa Lubuk Rumbai. Adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), halaman. 137.

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan
3. Dapat menguraikan Tentang Nilai-nilai Sosial dalam *Sedekah Khamo* dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan.

E. Teknik Keabsahan Data

Trigulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.

F. Teknik Pengempulan Data

Penelitian ini merupakan penelitin secara empiris. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, secara terinci sistematis dan terus menerus yang menjawab permasalahan penelitian.

1. Observasi

Observasi atau bisa disebut juga sebagai alat pengumpulan data. Pada observasi ini dilakukannya pengamatan secara sengaja, tersusun mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dengan segala gejala-gejalanya yang kemudian dilakukan pencatatan. Observasi

ini dilakukan sebagai alat pengumpul data yang sering dilakukan oleh para peneliti secara spontan dan bisa juga telah dipersiapkan secara matang.

Pada dasarnya teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat serta mengamati perubahan fenomena yang telah tumbuh dan berkembang kemudian bisa dilakukan penilaian atas perubahan yang telah dilakukan tersebut. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka peneliti harus turun langsung kelapangan untuk mengamati kegiatan Tradisi *Sedekah Khamo* pada masyarakat Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Di dalam penelitiannya juga peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, karena pada dasarnya observasi partisipan ini dilakukan dengan cara mengamati atau ikut langsung terlibat dalam objek.

2. Wawancara

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah semiterstruktur (semistructure interview). Jenis ini termasuk dalam kategori in-dept interview, wawancara mendalam merupakan sebuah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, karena pada umumnya wawancara mendalam ini merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan Pertama dan Informen Skunder atau orang yang diwawancarai. Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara

secara langsung kepada informan yang menguasai atau mengetahui sedikit banyaknya dengan tradisi *Sedekah Khamo* yang ada Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara tersebut. Sebelum dilakukannya wawancara atau tanya jawab, peneliti harus mempersiapkan daftar-daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang gunanya untuk mengarahkan peneliti dalam menggali informasi dari informan utaman maupun informan Skunder peneliti tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan berbagai macam gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis secara langsung oleh subyek yang bersangkutan. Dengan dokumentasi ini, penelitibisa mengumpulkan data-data dari dokumen yang sudah didapatkan sehingga peneliti bisa memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini yakni: gambaran terkait Tradisi *Sedekah Khamo* pada masyarakat Desa Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum diperoleh peneliti pada tahap penelitian yang sebelumnya melalui cara observasi dan wawancara.